

HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPA KELAS IV SD NEGERI KEPUTRAN 06 PEKALONGAN KOTA PEKALONGAN (ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR)

Dhimas Oeka Aji Wicaksana¹, Singgih Adhi Prasetyo², Ferina Agustini³
¹²³Universitas PGRI Semarang
¹*dhimaswicaksana12@gmail.com*

Abstrak

Latar belakang yang mendorong penelitian ini adalah terdapat 5 siswa yang mendapatkan nilai mata pelajaran IPA, penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Keputran 06 Pekalongan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri Keputran 06 Pekalongan. Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data diperoleh melalui observasi, wawancara, angket, dan catatan lapangan. Hasil yang dilakukan dengan cara pendeskripsian ditemukan bahwa faktor yang mempengaruhi keberhasilan hasil belajar siswa yang mendapat nilai di atas KKM diantaranya lingkungan sekolah yaitu siswa senang membaca materi IPA, siswa selalu bertanya jika masih terdapat pelajaran yang belum mereka pahami, lingkungan keluarga yaitu siswa yang mendapat nilai di atas KKM orang tua selalu menyuruh untuk menata buku sebelum tidur, pulang sekolah tepat waktu, lingkungan masyarakat siswa yang mendapat nilai di atas KKM sepulang sekolah tidak bermain dengan teman dirumahnya. Sedangkan faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang mendapat nilai di bawah KKM diantaranya lingkungan sekolah yaitu siswa tidak senang dengan pelajaran IPA, selain itu siswa juga kurang aktif bertanya jika masih terdapat materi pelajaran yang belum jelas, siswa lebih antusias jika pembelajaran dilakukan diluar kelas, lingkungan keluarga yaitu siswa pulang sekolah tidak tepat waktu, lingkungan masyarakat hampir sebagian siswa bermain dengan temanya dirumah. Faktor pendukung lainnya yaitu pada faktor internal atau diri sendiri yang meliputi jasmani, psikologis, dan kelelahan. Faktor jasmani antara lain : siswa yang mendapat nilai di atas KKM maupun di bawah KKM bersemangat jika badan terasa sehat, namun siswa yang mendapat nilai di bawah KKM merasa pusing dengan pelajaran IPA sedangkan siswa yang mendapat nilai di atas KKM tidak. Faktor psikologis antara lain: siswa yang mendapat nilai di atas KKM tidak merasa bingung dengan pelajaran IPA dan merespon pertanyaan yang diajukan oleh guru, sedangkan anak yang mendapat nilai di bawah KKM merasa bingung dengan materi pelajaran IPA dan tidak merespon pertanyaan yang diberikan guru. Faktor kelelahan antara lain: siswa yang mendapat nilai di bawah KKM maupun di atas KKM merasa tidak bersemangat jika badan terasa lelah, bosan, dan konsentrasi menurun.

Kata Kunci: IPA, KKM, Faktor yang Mempengaruhi.

Abstract

The background that drives this research is that there are 5 students who get grades in Natural Sciences this research was conducted in elementary school Keputran 06 Pekalongan city. This study aims to analyze the factors that influence learning outcomes of science subjects grade IV Keputran State Elementary School 06 Pekalongan. This type of research is a qualitative descriptive study. Sources of data obtained through observation, interviews, questionnaires, and field notes. The results conducted by means of the description were found that the factors that influence the success of student learning outcomes that score above the Minimum Completeness Criteria include the school environment that is students like to read science material, students always ask if there are still lessons they do not understand, the family environment that is students who get values above completeness criteria Minimum parents always ask to arrange books before going to bed, go home from school on time, the environment of students who get above completeness criteria minimum completeness after school does not play with friends at home. While the factors that influence student learning outcomes that score below the Minimum Completion Criteria include the school environment that students are

not happy with science lessons, in addition students are also less active in asking if there are still unclear subject matter, students are more enthusiastic if learning is done outside the classroom, family environment, that is, students coming home from school are not on time, the community environment is almost part of students playing with the theme at home. Other supporting factors are internal or self factors which include physical, psychological, and fatigue. Physical factors include: students who score above the Minimum Completion Criteria or below the Minimum Completion Criteria are excited if the body feels healthy, but students who score below the Minimum Completion Criteria feel dizzy with science lessons while students who score above the Minimum Mastery Criteria do not. Psychological factors include: students who score above the Minimum Mastery Criteria do not feel confused with science lessons and respond to questions raised by the teacher, while children who score below the Minimum Mastery Criteria feel confused with the science subject matter and do not respond to questions given by the teacher. Fatigue factors include: students who score below the Minimum completeness Criteria or above the Minimum Completion Criteria feel uninspired if the body feels tired, bored, and decreased concentration.

Keywords: Science, minimal completeness criteria, factors affecting

A. PENDAHULUAN

Proses pendidikan dimulai dari seseorang dilahirkan di bumi ini hingga pada akhirnya meninggal dunia. Proses pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan formal dan pendidikan informal, karena pendidikan penting diberikan kepada seluruh anak untuk meningkatkan pemahaman dan pola pikirnya.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengemukakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual (keagamaan), pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar IPA kelas IV SD Negeri Keputran 06 Pekalongan. Dalam mengambil data peneliti menggunakan instrument angket, wawancara, observasi, dan catatan lapangan.

Penelitian yang pernah dilakukan oleh Sholeh (2009) menyatakan bahwa hasil analisis faktor kontribusi masing-masing faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa kelas 2 TMO SMK Texmaco Semarang pada Mata Diklat *Service engine* dan komponen-komponennya diperoleh nilai yang menunjukkan kontribusi masing-masing faktor yaitu 1). Cara belajar dan penguasaan materi oleh siswa 2).Kemauan dan pemahaman siswa 3). Kedisiplinan dan minat.

4). Usaha untuk menambah materi belajar. 5). Motivasi dan kemampuan siswa. Dan berdasarkan hasil analisis menunjukkan faktor-faktor eksternal kontribusi masing-masing faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa kelas 2 TMO SMK Texmaco Semarang pada Mata Diklat *Service engine* dan komponen-komponennya. Diperoleh nilai kontribusi masing-masing faktor yaitu: 1). Sarana prasarana belajar. 2). Guru dan pelaksanaan pembelajaran. 3). Kelengkapan fasilitas dan kemampuan orang tua. 4). Pemenuhan kebutuhan dan lingkungan sosial. 5). Perhatian dan pantauan orang tua.

Hasil Belajar

Hasil belajar sering digunakan dalam dunia pendidikan untuk mengetahui kondisi belajar siswa. Menurut Sakti (2017: 2) Hasil Belajar (*Achievement*) yang merupakan realisasi atau perkara dari kemampuan-kemampuan potensial atau kapasitas yang di miliki seseorang. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah ia menerima pengalaman pembelajaran.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar Menurut Munadi dalam (Rusman, 2012:124) antara lain meliputi faktor internal dan faktor eksternal:

a. Faktor Internal

Faktor Fisiologis. Secara umum kondisi fisiologis, seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam

keadaan cacat jasmani dan sebagainya. Hal tersebut dapat mempengaruhi peserta didik dalam menerima materi pelajaran.

Faktor Psikologis. Setiap individu dalam hal ini peserta didik pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut mempengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis meliputi intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif dan daya nalar peserta didik.

b. Faktor Eksternal

Faktor Lingkungan. Faktor lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu, kelembaban dan lain-lain. Belajar pada tengah hari di ruangan yang kurang akan sirkulasi udara akan sangat berpengaruh dan akan sangat berbeda pada pembelajaran pada pagi hari yang kondisinya masih segar dan dengan ruangan yang cukup untuk bernafas lega.

Faktor Instrumental. Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang direncanakan. Faktor-faktor instrumental ini berupa kurikulum, sarana dan guru.

Hakikat IPA

Menurut Mustika (2016) IPA merupakan cabang pengetahuan yang berawal dari fenomena alam. IPA didefinisikan sebagai sekumpulan pengetahuan tentang objek dan fenomena alam yang diperoleh dari hasil pemikiran dan penyelidikan ilmuwan yang dilakukan dengan keterampilan bereksperimen dengan menggunakan metode ilmiah.

Dengan demikian, pada hakikatnya IPA merupakan ilmu pengetahuan tentang gejala alam yang dituangkan berupa fakta, konsep, prinsip dan hukum yang teruji kebenarannya dan melalui suatu rangkaian kegiatan dalam metode ilmiah.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV semester 1 SD Negeri Keputran 06 Kota Pekalongan.

Kehadiran peneliti disekolah untuk mencari data-data yang dibutuhkan peneliti untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran IPA siswa kelas IV SD Negeri Keputran 06 Kota Pekalongan. Penelitian ini melibatkan guru, orang tua, dan siswa untuk menjadi narasumber pada penelitian ini. Sumber data diperoleh peneliti melalui instrumen angket siswa, instrumen wawancara guru dan orang tua, lembar observasi guru dan siswa, dan catatan lapangan selama melakukan penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 22 April-10 Mei 2019 di SD Negeri Keputran 06 Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan. Teknik analisis yang digunakan mencakup tiga kegiatan yaitu: data *reduction*, data *display*, dan *conclusion*. Pengujian keabsahan data pada penelitian ini menggunakan meningkatkan ketekunan dan Triangulasi. Triangulasi dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Faktor temuan yang didapat pada penelitian ini sesuai dengan hasil observasi, angket, dan wawancara yaitu faktor eksternal yang terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat, dan faktor internal yang terdiri dari diri siswa sendiri.

a. Faktor Eksternal

Dilingkungan sekolah, siswa yang mendapat nilai diatas KKM semuanya senang dengan mata pelajaran IPA, siswa juga aktif bertanya jika masih terdapat materi yang belum jelas, siswa tidakterlalu paham jika pembelajaran dilakukan diluar kelas, siswa lebih mudah mengingat pelajaran jika guru menjelaskan materi secara langsung. Faktor keluarga, siswa selalu disuruh orang tua untuk menata buku

terlebih dahulu sebelum tidur, siswa diikutsertakan les oleh orang tuanya, orang tua memberikan semangat dan perhatian untuk belajar. Faktor lingkungan masyarakat, siswa tidak bermain bersama temannya dirumah. Sedangkan siswa yang mendapat nilai dibawah KKM faktor lingkungan sekolah antara lain: sebageian besar siswa kurang senang dengan materi pelajaran IPA, jika guru menerangkan materi siswa tidak mencatat, siswa tidak aktif bertanya jika masih terdapat materi yang belum jelas. Faktor lingkungan keluarga siswa yang mendapat nilai dibawah KKM antara lain: siswa pulang sekolah tidak tepat waktu, orang tua belum menyuruh siswa untuk menata buku terlebih dahulu, orang tua tidak menyukai minat dan kesukaan siswa. Faktor lingkungan masyarakat, siswa bermain dengan temannya dirumah.

b. Faktor internal

Faktor internal faktor yang timbul dari diri siswa sendiri diantaranya yaitu minat, motivasi belajar, psikologis, serta kondisi fisik dan kesehatan. Sesuai dengan hasil temuan dalam faktor jasmani, siswa yang mendapat nilai diatas KKM maupun dibawah KKM merasa bersemangat jika badan terasa sehat, siswa yang mendapat nilai diatas KKM tidak merasakan pusing dengan mata pelajaran IPA, sedangkan siswa yang mendapat nilai dibawah KKM merasa pusing dengan materi pembelajaran IPA. Faktor psikologis, siswa yang mendapat nilai diatas KKM tidak merasa bingung dengan materi pembelajaran IPA, seluruh siswa merespon pertanyaan yang diberikan guru, siswa belajar terlebih dahulu sebelum guru menjelaskan materi, sedangkan siswa yang mendapat nilai dibawah KKM sebageian merasa bingung dengan materi pelajaran IPA, siswa juga tidak terlalu aktif merespon pertanyaan yang diberikan guru, selain itu siswa tidak belajar terlebih dahulu malam harinya. Faktor Kelelahan, siswa yang mendapat nilai diatas maupun dibawah KKM merasa tidak semangat belajar jika kondisi badan lelah, lesu, lemas, dan daya konsentrasi menurun jika siswa merasa bosan.

Dari faktor temuan tersebut sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Susanto (2013: 12) bahwa faktor- faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor dari dalam (internal)

meliputi: jasmani, psikologis, dan kelelahan, sedangkan faktor dari luar (eksternal) meliputi: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat disekitar.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Angket Faktor Eksternal

No	Nama Siswa	Indikator					
		L.S (Y)	L.S (T)	L.K (Y)	L.K (T)	L.M (Y)	L.M (T)
1	Emira Rizka	12	5	8	5	3	1
2	Arzeta Ayalla	16	1	10	3	3	1
3	Quinsha T.L Prasasti	14	3	10	3	2	2
4	Dearisa Akroni	15	2	12	1	4	0
5	Azarine Meara	13	4	12	1	3	1
6	M. Dava ElHaqqie	13	4	11	2	4	0
7	Dwi Hardhika	14	3	8	5	2	2
8	M. Rifan Agung	13	4	13	0	4	0
9	Salahudin R.W	12	5	11	2	4	0
10	M. Fakhri Rasyid	15	2	10	3	4	0
11	Queen Lathiffa	13	4	11	2	3	1
12	Kaila Zahra	16	1	11	2	3	1
13	Tribuana Tungga Dewi	16	1	12	1	3	1
14	Alexa Aurellia	14	3	12	1	3	1
15	Ricky Adva	16	1	11	2	4	0
Jumlah		212	44	162	31	46	11

Keterangan :

- L.S : Lingkungan Sekolah
- L.K : Lingkungan Keluarga
- L.M : Lingkungan Masyarakat
- Y : Ya

T : Tidak

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Angket Faktor Eksternal

No	Nama Siswa	Indikator					
		L.S (Y)	L.S (T)	L.K (Y)	L.K (T)	L.M (Y)	L.M (T)
1.	Emira Rizka	3	0	7	5	5	0
2.	Arzeta Ayalla	2	1	7	5	5	0
3.	Quinsha T.L Prasasti	2	1	7	5	4	1
4.	Dearisa Akroni	3	0	10	2	5	0
5.	Azarine Meara	2	1	7	5	4	1
6.	M. Dava ElHaqqie	2	1	5	7	4	1
7.	Dwi Hardhika	2	1	5	7	5	0
8.	M. Rifan Agung	3	0	8	4	4	1
9.	Salahudin R.W	2	1	7	5	4	1
10.	M. Fakhri Rasyid	1	2	6	6	4	1
11.	Queen Lathiffa Athaila	2	1	8	5	5	0
12.	Kaila Zahra	2	1	8	4	1	4
13.	Tribuana Tungga Dewi	2	1	6	6	5	0
14.	Alexa Aurellia Yuki	2	1	7	5	5	0
15.	Ricky Adva	2	1	7	5	1	4
Jumlah		32	14	99	60	56	14

Keterangan :

L.S : Lingkungan Sekolah

L.K : Lingkungan Keluarga

L.M : Lingkungan Masyarakat

Y : Ya

T : Tidak

Hasil wawancara dengan guru bahwa siswa ketika pembelajaran IPA respon yang ditunjukkan sebagian besar siswa sangat baik, antusiasme siswa juga bersemangat karena siswa suka dengan pelajaran IPA walaupun masih terdapat sebagian siswa yang kurang suka dengan pelajaran IPA. Sebagian siswa merasa lebih paham ketika guru menjelaskan materi menggunakan media pembelajaran, ketika selesai pembelajaran guru *mereview* ulang dan memberikan umpan balik ke siswa agar siswa yang belum paham menjadi paham, guru juga memberikan *reward* kepada siswa agar siswa lebih semangat, guru juga melakukan pembelajaran diluar kelas atau eksperimen bertujuan agar siswa memiliki pengetahuan yang lebih dan dengan belajar diluar kelas siswa diharapkan dapat melakukan pembelajaran langsung dengan alam

Hasil wawancara dengan orang tua bahwasannya semua orang tua memberikan semangat dan perhatian kepada anak, orang tua memantau perkembangan anaknya dengan menanyakan pelajaran yang mereka lakukan disekolah, orang tua selalu mengingatkan anaknya untuk belajar, orang tua membatasi jam bermain anak, orang tua memfasilitasi anak untuk mengikuti les walaupun tidak semua orang tua karena masih terdapat orang tua yang tidak mengikut sertakan les untuk anaknya namun orang tua tetap memfasilitasi anak untuk bersekolah.

D. SIMPULAN

Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah faktor yang mempengaruhi keberhasilan hasil belajar siswa yang mendapat nilai diatas KKM diantaranya lingkungan sekolah yaitu siswa senang membaca materi IPA, siswa selalu bertanya jika masih terdapat pelajaran yang belum mereka pahami, lingkungan keluarga yaitu siswa yang mendapat nilai diatas KKM orang tua selalu menyuruh untuk menata buku sebelum tidur, lingkungan masyarakat

siswa yang mendapat nilai diatas KKM sepulang sekolah tidak bermain dengan teman dirumahnya. Sedangkan faktor yang mempengaruhi belajar siswa yang mendapat nilai dibawah KKM diantaranya lingkungan sekolah yaitu siswa tidak senang dengan pelajaran IPA, selain itu siswa juga kurang aktif bertanya jika masih terdapat materi pelajaran yang belum jelas, siswa lebih antusias jika pembelajaran dilakukan diluar kelas, lingkungan keluarga yaitu siswa pulang sekolah tidak tepat waktu, lingkungan masyarakat hampir sebgaiian siswa bermain dengan temanya dirumah.

Faktor pendukung lainnya yaitu pada faktor internal atau diri sendiri yang meliputi jasmani, psikologis, dan kelelahan. Faktor jasmani antara lain : siswa yang mendapat nilai diatas KKM maupun dibawah KKM bersemangat jika badan terasa sehat, namun siswa yang mendapat nilai dibawah KKM merasa pusing dengan pelajaran IPA sedangkan siswa yang mendapat nilai diatas KKM tidak. Faktor psikologis antara lain: siswa yang mendapat nilai diatas KKM tidak merasa bingung dengan pelajaran IPA dan merespon pertanyaan yang diajukan oleh guru, sedangkan anak yang mendapat nilai dibawah KKM merasa bingung dengan materi pelajaran IPA dan tidak merespon pertanyaan yang diberikan guru. Faktor kelelahan antara lain: siswa yang mendapat nilai dibawah KKM maupun diatas KKM merasa tidak bersemangat jika badan terasa lelah, bosan, dan konsentrasi menurun.

DAFTAR PUSTAKA

- Mustika, Nurhayati. 2016. "Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Materi Pesawat Sederhana Melalui Model Pembelajaran *Think Pair Share* di Kelas V SD NegeriBintoro 16 Semester II Tahun 2015/2016". Vol. 6 No 1, Julitahun 2016. Artikel:<http://journal.upgris.ac.id/index.php/malihpeddas/issue/view/158> Diakses pada 8 Agustus 2019.
- Permendikbud. 2003. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas. Jakarta: Permendikbud.
- Sakti, Wahyu Mustika dan Surdin. 2017. "Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X Di Sma Negeri 1 Maginti". Vol. 1 No 1 bulan April tahun 2017, Pendidikan Geografi FKIP. <http://ojs.uho.ac.id/index.php/ppg/article/view/2426>. Artikel. Diakses 28 April 2019.) diakses pada tanggal 1 April 2019 pukul 08.41).
- Sholeh, Ahmad, pramono, dan Suratno. 2009. "Faktor-faktor yang mempengaruhi Keberhasilan Siswa kelas 2 TMO SMK Texmaco Semarang pada mata pelajaran Diklat *Service Engine* dan Komponen-komponennya". Vol. 9 No 2 bulan desember tahun 2009, Prodi Pendidikan Teknik Mesin, Universitas Negeri Semarang. Artikel. <https://www.google.com/search?q=Faktorfaktor+yang+mempengruhi+Keberhasilan+Siswa+kelas+2+TMO+SMK+Texmaco+Semarang+pada+mata+Diklat+Service+Engine+dan+Komponenkomponennya&ie=utf8&oe=utf-8&client=firefox-b-ab>. Diakses 29 April 2019.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kenca.